

**TATA IBADAH MINGGU KETIGA ADVEN - GKJ AMBARRUKMA**  
**SAKRAMEN PERJAMUAN - 14 DESEMBER 2025**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Simbol/Stola: Salib Jangkar)

**1. Persiapan :** Imam memimpin doa di konsistori.

**2. Panggilan Beribadah**

**Liturgos :**

*Sebelum ibadah dimulai, 2 (dua) lilin ungu paling bawah sudah menyala,  
dilanjutkan Liturgos menyalakan lilin merah jambu ke-3 dari bawah dan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shalom...!

Mari kita senantiasa mengucap syukur atas segala berkat yang telah Tuhan berikan pada kita sehingga saat ini kita dapat kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu Ketiga Adven, 14 Desember 2025**, dan pada saat ini juga akan dilayangkan sakramen perjamuan.

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. (*diberi waktu sejenak*)

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....(*dibacakan beberapa poin penting saja*)

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita di Minggu Ketiga Adven hari ini adalah “**Iman Selalu Punya Pertanyaan**”, yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan menyanyikan pujiann pembuka dari **Kidung Jemaat No. 81, bait 1 dan 5, “O, Datanglah, Imanuel”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) O, datanglah, Imanuel,  
tebus umatMu Israel  
yang dalam berkeluh kesah  
menantikan Penolongnya.  
Bersoraklah, hai Israel,  
menyambut Sang Imanuel!

(5) O Tuhan Allah, datanglah,  
FirmanMu berkuasalah,  
seperti waktu Kauberi  
di atas puncak Sinai.  
Bersoraklah, hai Israel,  
menyambut Sang Imanuel.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. Votum dan Salam Sejahtera :

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu Ketiga Adven ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**  
A - min, A - min, A - min.

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

### 4. Sabda Introitus

**Lektor** : menyampaikan Sabda Introitus: **Yakobus 5 : 7-10**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. Nyanyian Sukacita

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian “**Kasih Setia-Mu**”

Kasih setiaMu yang kurasakan  
lebih tinggi dari langit biru  
kebaikanMu yang telah Kau nyatakan  
lebih dalam dari lautan

BerkatMu yang telah kuterima  
sempat membuat ku terpesona  
apa yang tak pernah kupikirkan  
itu yang Kau sediakan bagiku

Refr:

Siapakah aku ini Tuhan?  
jadi biji mataMu  
Dengan apa kan kubalas Tuhan  
selain puji dan sembah Kau...

### 6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Pertelaan Sakramen Perjamuan

### 7. Nyanyian Penyesalan

**Imam** : “Jemaat Tuhan terkasih, dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan dari Tuhan, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 33, bait 1 dan 3, “SuaraMu Kudengar”**

- (1) SuaraMu kudengar memanggil diriku,  
supaya 'ku di Golgota dibasuh darahMu!

Refr:

Aku datanglah, Tuhan, padaMu;  
Dalam darahMu kudus sucikan diriku.

- (3) Kau panggil diriku, supaya kukenal;  
iman, harapan yang teguh dan kasihMu kekal....Refr:

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*)

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Surga yang mulia, kami mengucap syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami sampai pada hari ini. Saat ini kami kembali datang ke meja-Mu yang kudus ini. Mengucap syukur atas Roti dan Anggur, tanda tubuh dan darah-Mu yang dikorbankan bagi kami.

Namun, kami juga datang dengan pengakuan dosa bahwa kami sering meragukan Engkau. Kami sering bertanya-tanya mengapa jalan kami sulit. Kami lebih sering mengandalkan kekuatan sendiri daripada janji-Mu. Tuhan saat ini kami bertobat atas segala ketidakpercayaan dan keraguan kami.

Saat kami mengingat pengorbanan-Mu, kami memohon ampuni kami karena hati yang penuh pertanyaan, tolonglah kami yang imannya masih lemah ini dan ubahlah keraguan kami menjadi penyerahan diri yang tulus kepada-Mu.

Saat kami makan Roti dan minum Anggur ini, kuatkanlah kami. Berilah kami damai sejahtera yang berasal dari keyakinan, bukan dari jawaban yang sempurna. Kami percaya, di dalam Engkaulah kami menemukan pengampunan dan kehidupan kekal.

Dalam nama Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, kami telah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 35 : 3-4

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tanggapi sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dan kesanggupan kita dengan bersama menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 216, bait 1 dan 2, “Berlimpah Sukacita Di Hatiku” ..... jemaat kami undang untuk berdiri**

- (1) Berlimpah sukacita di hatiku,  
di hatiku, di hatiku.

Berlimpah sukacita di hatiku,  
tetap di hatiku!

Refr:

Aku bersyukur bersukacita,  
kasih Tuhan diam di dalamku.

Aku bersyukur bersukacita,  
kasih Tuhan diam di dalamku.

- (2) Damai sejaht'ra melampaui akal di hatiku, di hatiku, di hatiku.  
 Damai sejaht'ra melampaui akal di hatiku, tetap di hatiku! ....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**  
**b) Menyanyikan Lagu Tema Masa Adven**

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Adven tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul "**Ku Berharap Pada-Nya**". Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pnt. Herman Mursito dan Ibu Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti.

Di tengah gelombang hidup  
 Ganas menerjang langkahku  
 Kadang ku termenung sendirian

Namun imanku berkata:  
 "Janganlah gentar hatimu!  
 Sebab masih ada pengharapan"

Tuhan menjanjikan kepadaku  
 Penolong hidupku yang teguh  
 Juruselamat yang 'kan datang selamatkanku

Dialah Tuhan Yesus  
 Sumber Pengharapan hidupku  
 dan ku berharap pada-Nya selamanya...

- c) **Bacaan : Matius 11 : 2-11**  
 d) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Maranata.**

**Jemaat :** 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .  
**Mara- na ta Mara - na ta Mara - na - ta**

## e) Pelayanan Khotbah

**Tema :** **"Iman Selalu Punya Pertanyaan"**

**Tujuan :** Jemaat diajak untuk tidak ragu membuat pertanyaan iman kepada Allah, seperti seorang anak yang bertanya kepada orang tuanya karena Allah membangun relasi dengan kita melalui semua peristiwa di masa penantian kita. Bersukacitalah dan bertanyalah dengan iman.

- f) **Persembahan Pujian Paduan Suara Ambar Swara Adi (Adiyuswa) : "Dumeling Kapyarso" dan "Waktu Tuhan"**

## 12. Prosesi Sakramen Perjamuan

**Liturgos :** "Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 313, bait 1, "Hai Berdandanlah, Jiwaku"**, *dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan ...*

- (1) Hai berdandanlah, jiwaku, tampil dari g'lap dosamu,  
 masuk di terang ceria, bersemaraklah mulia.  
 Kini kau diundang Tuhan turut dalam perjamuan.  
 Maharaja alam raya ingin dikau bersamaNya.

- a. Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b. Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercerah Darah Tuhan”**
  - (1) Tercerah darah Tuhan di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c. Pendeta membacakan mazmur puji dari **Mazmur 103**.

### **13. Pengumpulan Persembahan**

**Imam :** “Jemaat kekasih Kristus, mari kita terus bangun relasi dengan Allah sebagai bentuk iman kita pada Tuhan.

Dan saat ini kita juga hendak mengungkapkan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk, untuk persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** melalui QRIS mohon ditambah dengan kode unik angka **8 (delapan)** di akhir nominal persembahan. (Contoh: Rp100.008,-).

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Roma 12 : 1** yang demikian:

**“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati..”**

Terkumpulnya persembahan akan kita irangi dengan nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 148, bait 1 sampai 4, “T’rima Kasih Ya Tuhan”**

- (1) T’rima kasih ya Tuhan, atas hari pemberianMu.  
Hari baru limpah rahmat dan dipenuhi oleh kasihMu.  
Kacurahkan pada umatMu, Kacurahkan pada umatMu.
- (2) T’rima kasih atas waktu yang Dikau tawarkan padaku,  
agar dalam masa muda aku belajar tentang kasihMu,  
yang besar dan mulia itu, yang besar dan mulia itu.
- (3) ‘Kan kupakai waktu itu melakukan tanggung jawabku  
dan menolong sesamaku menurut firman serta karyaMu,  
kar’na itu makna kasihMu, kar’na itu makna kasihMu.

- (4) Puji syukur kuucapkan atas waktu yang Kauciptakan.  
Kutaati, kuhargai di dalam kata dan perbuatanku,  
agar nyata hidup beriman, agar nyata hidup beriman.

## 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat *(jemaat duduk)*

## 15. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dari Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

## 16. Pendeta : Pelayanan Berkat

## 17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan **Kidung Pujian No. 188, bait 1 dan 2, “Tuhan Besertamu”**

- |  |   |
|--|---|
| (1) Kiranya Tuhan besertamu<br>Dengan berkat pertolongan<br>Melindungimu di jalan<br>Sampai nanti kita bertemu | <u>Refr:</u><br>Sampai bertemu, sampai bertemu<br>Tuhan menyertai jalanmu<br>Sampai bertemu, sampai bertemu<br>Tuhan menyertai jalanmu. |
| (2) Tuhan besertamu di jalan, SayapNya menaungimu<br>Rejekimu dicukupkan, sampai nanti kita bertemu.....       | <u>Refr:</u>  |

## 18. Salam Penutup

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat menghayati Masa Adven, Tuhan Yesus memberkati.”